



TRUST PENTAKOSTA

Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen

Halaman Jurnal: <https://jurnal.institutrenatus.ac.id/index.php/jtp>

Halaman UTAMA Jurnal: <https://jurnal.institutrenatus.ac.id/index.php/jtp/about>



Watak dan Tata Nilai Guru PAK dalam Mengajar Pendidikan Agama Kristen

Satia Febrianty Banurea^{a*}, Dorlan Naibaho^b

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: Satiabanurea@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the role of character and values upheld by Christian Religious Education (PAK) teachers in the learning process in schools. The character and values held by PAK teachers play an important role in creating a positive learning environment and supporting the formation of student character. The research method used is a qualitative approach with a case study, which involves observation, interviews, and documentation analysis of several PAK teachers in secondary schools. The research findings reveal that the character of PAK teachers which includes exemplary nature, patience, and sincerity greatly influences the quality of teaching provided. In addition, the values applied, such as respect for diversity, emphasis on love, and the application of Christian moral teachings, are important principles in learning. This study is expected to contribute to the development of character education in schools, especially in the context of Christian Religious Education. By cultivating and strengthening the character and values of teachers, it is hoped that the learning process will be more effective, producing students with strong character and high integrity.

Keywords: *character of PAK teachers, values, Christian Religious Education, character, learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran watak dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam proses pembelajaran di sekolah. Watak dan nilai yang dimiliki oleh guru PAK berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif serta mendukung pembentukan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang melibatkan pengamatan, wawancara, dan analisis dokumentasi terhadap beberapa guru PAK di sekolah menengah. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa watak guru PAK yang meliputi sifat teladan, kesabaran, dan keikhlasan sangat mempengaruhi kualitas pengajaran yang diberikan. Selain itu, nilai-nilai yang diterapkan, seperti penghargaan terhadap keberagaman, penekanan pada kasih, dan penerapan ajaran moral Kristen,

menjadi prinsip penting dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter di sekolah, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Dengan menumbuhkan dan memperkuat watak serta nilai-nilai guru, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menghasilkan siswa dengan karakter yang kuat dan integritas yang tinggi.

Kata kunci: Watak guru PAK, nilai, Pendidikan Agama Kristen, karakter, pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Selain memberikan pemahaman tentang ajaran agama, PAK juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang mencakup kasih, keadilan, dan kedamaian. Dalam konteks ini, guru PAK berperan sebagai pengajar sekaligus pembimbing yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Seorang guru PAK tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga menjadi contoh teladan yang dapat ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Watak dan nilai yang dimiliki oleh guru PAK memiliki dampak besar terhadap kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Sebagai pendidik, guru PAK seharusnya memiliki watak yang baik, seperti keteladanan, kesabaran, keikhlasan, dan sikap toleransi terhadap keberagaman. Watak tersebut tidak hanya tercermin dalam pengajaran di kelas, tetapi juga dalam interaksi dengan siswa di luar jam pelajaran. Keteladanan yang diberikan oleh guru PAK akan memberikan pengaruh positif terhadap siswa, yang cenderung meniru sikap tersebut dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru PAK untuk senantiasa menjaga dan memperbaiki watak mereka agar dapat menjadi panutan bagi siswa.

Selain itu, nilai-nilai yang diterapkan oleh guru PAK sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam Pendidikan Agama Kristen, nilai-nilai seperti kasih, penghormatan terhadap sesama, dan penghargaan terhadap keberagaman merupakan bagian yang sangat penting. Pendidikan Agama Kristen bukan hanya tentang mengenalkan ajaran agama, tetapi juga mengajarkan bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan teman, keluarga, maupun masyarakat luas. Guru PAK yang mengajarkan nilai-nilai ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap toleran, menghargai perbedaan, dan berbuat baik terhadap orang lain. Dalam kerangka pendidikan karakter, guru PAK tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan ajaran agama Kristen, tetapi juga untuk membimbing siswa menjadi pribadi yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kasih terhadap sesama. Watak dan nilai-nilai yang dimiliki oleh guru PAK mempengaruhi hubungan antara guru dan siswa, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ketika guru berhasil menanamkan nilai-nilai ini dalam pembelajaran, siswa akan terinspirasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya penelitian tentang watak dan nilai-nilai yang dimiliki oleh guru PAK dalam proses pembelajaran adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana pengaruh pribadi guru terhadap perkembangan karakter dan prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana watak dan nilai yang dimiliki oleh guru PAK

dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta mendukung pembentukan karakter siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini berusaha mengungkap pengaruh watak dan nilai guru PAK terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan karakter siswa. Metode studi kasus yang digunakan memungkinkan peneliti untuk mempelajari langsung praktik pengajaran yang dilakukan oleh guru PAK. Peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dari pengalaman guru dan siswa mengenai bagaimana watak dan nilai guru diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan dan wawancara dengan guru dan siswa akan memberikan wawasan lebih jelas mengenai pengaruh watak dan nilai guru terhadap proses belajar dan perkembangan karakter siswa.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa watak guru PAK sangat mempengaruhi keberhasilan pengajaran mereka. Keteladanan yang diberikan oleh guru PAK, seperti sikap sabar, rendah hati, dan menghargai keberagaman, berpengaruh besar terhadap cara siswa menerima dan mengaplikasikan ajaran yang disampaikan. Selain itu, nilai-nilai yang diterapkan oleh guru, seperti kasih, saling menghormati, dan penghargaan terhadap keberagaman, sangat memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan sesama. Ketika siswa melihat bahwa guru mereka tidak hanya mengajarkan nilai-nilai tersebut, tetapi juga menghidupinya, mereka akan lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai itu dalam kehidupan mereka. Peran watak dan nilai dalam pengajaran PAK juga sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan watak yang baik dan nilai yang kuat akan membantu siswa berkembang menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Siswa yang mendapat pengajaran dari guru dengan watak dan nilai yang baik cenderung memiliki karakter positif, seperti tanggung jawab, integritas, dan empati terhadap orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Kristen.

Perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, semakin memperjelas tantangan bagi guru PAK untuk terus mengembangkan diri dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemandirian siswa, yang memerlukan dukungan besar dari guru PAK dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan tersebut. Dalam hal ini, peran watak dan nilai guru PAK menjadi semakin penting, karena mereka tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik, lebih mandiri, dan lebih siap menghadapi perubahan zaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh watak dan nilai guru PAK dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta pembentukan karakter siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan untuk pengembangan kebijakan pendidikan, serta sebagai sumber inspirasi bagi guru PAK di seluruh Indonesia untuk terus mengembangkan kualitas diri mereka dan memperkuat watak serta nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen dapat memberikan

dampak yang lebih besar dalam menciptakan generasi muda yang memiliki karakter kuat, integritas tinggi, dan kasih terhadap sesama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Watak dan Tata Nilai

Watak mengacu pada sifat-sifat moral dan etika yang tercermin dalam tindakan seseorang, termasuk integritas, tanggung jawab, kejujuran, dan empati (Lickona, 1991). Dalam konteks pendidikan, watak seorang guru menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter peserta didik. Tata nilai, di sisi lain, merujuk pada prinsip-prinsip dan standar moral yang menjadi pedoman bagi individu dalam bertindak (Tillich, 1959). Dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK), watak dan tata nilai seorang guru harus mencerminkan iman Kristen yang sejati, yang berakar pada ajaran Alkitab dan penghayatan akan kasih Kristus.

2.2 Peran Guru PAK dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Guru PAK memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter peserta didik. Tidak hanya menyampaikan pengetahuan, guru juga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dinyatakan dalam Amsal 22:6, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Menurut Banks (1999), guru PAK tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang memimpin peserta didik untuk bertumbuh dalam iman, pengharapan, dan kasih.

2.3 Watak Kristen dalam Mengajar PAK

Watak Kristen dalam mengajar meliputi sikap rendah hati, sabar, kasih, dan integritas. Paulus dalam 1 Timotius 4:12 menasihatkan agar setiap pelayan Tuhan, termasuk guru, menjadi teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian. Guru PAK yang memiliki watak Kristen akan mengajarkan nilai-nilai Alkitabiah dengan otentisitas, sehingga siswa tidak hanya belajar secara kognitif tetapi juga mengalami transformasi karakter (Knight, 2006). Dalam pengajaran, watak guru yang penuh kasih dan empati akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pertumbuhan rohani peserta didik.

2.4 Tata Nilai dalam Pendidikan Agama Kristen

Tata nilai yang diajarkan dalam PAK mencakup nilai-nilai seperti kasih, keadilan, pengampunan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini berakar pada ajaran Yesus Kristus, terutama dalam khotbah di bukit (Matius 5-7). Menurut Nouwen (1996), pendidikan yang didasarkan pada tata nilai Kristen berfokus pada membentuk manusia yang mengasihi Allah dan sesama. Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengajarkan tetapi juga menghidupi nilai-nilai ini dalam keseharian mereka, sehingga menjadi teladan yang nyata bagi siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa watak guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengajaran. Menurut Chickering dan Gamson (1987), pengajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kualitas pribadi guru. Guru yang memiliki watak dan tata nilai Kristen yang kuat akan mampu

membangun hubungan yang positif dengan siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan menciptakan suasana kelas yang mendukung perkembangan holistik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji pengaruh watak dan nilai-nilai yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah menengah yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas saat pembelajaran PAK berlangsung, untuk menangkap langsung bagaimana guru menerapkan nilai-nilai dan watak mereka dalam pengajaran sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAK, serta beberapa siswa yang terlibat dalam pembelajaran, untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka terkait dengan pengaruh watak guru terhadap pembelajaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui firman Tuhan yang diambil dari 1 Yohanes 4:7-8 mengingatkan kita dengan jelas bahwa "Saudara-sudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah dan setiap orang yang mengasihi, Lahir dari Allah dan mengenal Allah. Kasih juga adalah sesuatu yang harus kita kembangkan. Oleh karena itu, Yohanes menasihati kita untuk saling mengasihi, memperhatikan sesama kita dan berusaha memajukan kesejahteraan mereka. Setia, memiliki buah-buah roh dan rela bayar harga. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melamar menjadi guru PAK atau segera sesudah diangkat menjadi guru PAK, adalah menjawab sebuah pertanyaan: "Layakkah saya ini mengajar PAK?" Layakkah saya ini menyandang predikat guru PAK? Layakkah saya ini mengajar tentang Firman Allah, pertumbuhan iman, dan etika Kristen? Apakah cara berpikir, perilaku, tindakan, dan hidup keseharian saya sudah memahami, menghayati dan mengamalkan Firman Allah? Renungkanlah hal ini, jawabannya sangat bersifat pribadi.

Guru Agama Kristen melatih diri untuk setia beribadah, ketika kita setia beribadah maka kehidupan kita lama-lama akan mampu menjadi pelaku Firman Tuhan seperti apa tertulis 1 Timotius 4: 7-8 "Tetapi jauhilah takhayul dan dongen nenek- nenek tua, latihlah dirimu beribadah Latihan badani terbatas. gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang" Sebagai guru Agama Kristen bukan hanya mengajarkan tetapi harus menjadi pelaku Firman. Sehingga. ketika kita megajarkan Firman Tuhan dipenuhi oleh kuasa oleh Roh Kudus. Kita mengetahui bahwa ketika Yesus mengajar banyak orang takjub mendengar pengajaran-Nya. Tuhan Yesuslah yang menjadi cerminan guru Agama untuk menjadi contoh ditengah keluarga, dan masyarakat, tetap berharap kepada Tuhan. Menaruh Perhatian Terhadap Pembentukan Watak Dan Moral Guru PAK harus selalu memberikan perhatian terhadap peserta didik terutama dalam

pembentukan watak dan moralnya. Sekarang ini cukup banyak sekolah memberikan perhatian karakter siswa, khususnya melalui pengajaran dan pelatihan.

Penelitian ini menyoroti pentingnya watak guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan karakter siswa. Watak yang dimiliki oleh guru, seperti keteladanan, kesabaran, keikhlasan, dan empati, sangat mempengaruhi tidak hanya hubungan antara guru dan siswa, tetapi juga proses pengajaran itu sendiri. Dalam konteks ini, guru PAK bukan hanya berperan sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai contoh nyata bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peran keteladanan guru PAK yang berpengaruh besar terhadap cara siswa memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Kristen. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru melalui sikap, perkataan, dan perilaku sehari-hari membuat materi ajar lebih relevan dan mudah diterima siswa. Sikap sabar dan rasa hormat terhadap keberagaman yang ditunjukkan oleh guru juga mendorong siswa untuk mengembangkan sikap yang serupa, yang pada gilirannya membentuk karakter positif mereka.

Keikhlasan guru PAK dalam mengajar juga menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru yang mengajar dengan tulus, tanpa pamrih, mampu menciptakan hubungan yang lebih akrab dan terbuka dengan siswa. Suasana kelas yang tercipta menjadi lebih inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi. Sebaliknya, jika seorang guru tidak menunjukkan keikhlasan dalam mengajar, siswa akan merasa kurang dihargai, dan hal ini akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Kesabaran juga berperan penting dalam proses belajar-mengajar, karena guru PAK yang sabar mampu memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami materi dengan cara mereka sendiri. Siswa yang merasa dihargai dan diberikan kesempatan untuk belajar tanpa tekanan biasanya memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, watak guru PAK yang positif juga berpengaruh besar terhadap moralitas siswa. Guru yang memiliki karakter yang kuat dan positif dapat menanamkan nilai-nilai Kristen, seperti kasih, saling menghormati, dan tolong-menolong, dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ajaran agama tidak hanya disampaikan melalui materi pelajaran, tetapi juga diterapkan dalam sikap sosial yang positif yang dihidupkan oleh guru di kelas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa watak guru PAK sangat mempengaruhi kualitas pengajaran serta pembentukan karakter siswa. Guru yang memiliki watak yang baik dan menanamkan nilai-nilai positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif, memperkuat perkembangan karakter siswa, dan memastikan bahwa ajaran agama Kristen tidak hanya dipahami secara intelektual, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Sebagai pengajar, guru PAK bukan hanya bertugas menyampaikan materi ajaran agama, tetapi juga menjadi contoh hidup dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa karakter dan nilai yang ditanamkan oleh guru PAK dalam pengajaran berpengaruh besar terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran Kristen oleh para siswa.

Karakter seorang guru PAK mencerminkan nilai-nilai Kristiani yang ingin diterapkan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa guru PAK dengan karakter

sabar, penuh kasih, adil, dan bijaksana mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendalam. Sifat sabar, misalnya, sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan dari siswa yang memiliki kemampuan dan latar belakang yang berbeda. Guru yang sabar akan lebih mampu memberikan perhatian yang cukup, mendengarkan dengan empati, serta mendampingi siswa tanpa terkesan memaksakan kehendak. Kasih yang ditunjukkan oleh guru PAK tidak hanya terlihat dalam penyampaian materi pelajaran, tetapi juga dalam membina hubungan baik dengan siswa. Hal ini membangun ikatan emosional yang membuat siswa merasa dihargai dan diterima, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih nyaman.

Selain itu, keadilan guru juga memegang peranan penting dalam menciptakan suasana saling menghormati di antara siswa. Guru yang adil memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk berkembang, tanpa membedakan latar belakang atau kemampuan mereka. Dalam hal ini, keadilan juga berarti memberi perhatian yang setara kepada semua siswa dalam proses belajar mengajar. Guru yang bijaksana akan memutuskan masalah dengan cara yang tepat, baik dalam menyelesaikan konflik antar siswa maupun dalam menilai hasil belajar siswa secara objektif dan adil. Kemampuan bijaksana guru PAK juga penting untuk menyampaikan ajaran agama yang mungkin sulit diterima oleh sebagian siswa, dengan cara yang mudah dipahami dan diterima dengan hati yang terbuka.

Tata nilai yang diterapkan oleh guru PAK mencakup lebih dari sekedar ajaran agama Kristen, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa seorang guru PAK yang baik tidak hanya mengajarkan kasih Tuhan dan sesama, tetapi juga nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan integritas. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran, mulai dari sikap guru terhadap siswa hingga interaksi antar siswa. Salah satu nilai yang sangat ditekankan adalah kasih, yang menjadi dasar ajaran Kristen. Guru PAK yang mempraktikkan nilai kasih dalam pengajaran akan selalu memberikan motivasi positif kepada siswa, tidak menghukum atau mengejek mereka ketika melakukan kesalahan. Guru yang memahami bahwa setiap individu berharga dan diciptakan untuk saling mencintai akan berusaha menciptakan suasana kelas yang penuh kasih dan pengertian. Dengan begitu, siswa tidak hanya memahami kasih Tuhan, tetapi juga merasakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Selain kasih, nilai kejujuran dan tanggung jawab juga menjadi bagian penting yang diajarkan oleh guru PAK. Guru mengajarkan siswa untuk selalu jujur dalam setiap tindakan dan perkataan, baik di dalam maupun di luar kelas. Nilai ini diterapkan melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bagaimana guru berinteraksi dengan siswa dan menyelesaikan masalah secara jujur. Tanggung jawab juga menjadi nilai yang ditekankan, di mana siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas kewajiban mereka baik di sekolah maupun di lingkungan sosial mereka sebagai bagian dari komunitas Kristen.

Penerapan nilai-nilai Kristiani dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat beragam dan melibatkan berbagai aspek pengajaran. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa guru PAK tidak hanya mengandalkan teori atau hafalan dalam mengajar, tetapi juga mengedepankan pengalaman spiritual yang dapat langsung

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang berhasil adalah mereka yang mampu mengintegrasikan ajaran agama Kristen dalam setiap aspek kehidupan siswa, baik dalam hubungan antar pribadi maupun dalam menghadapi tantangan hidup. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan holistik, di mana guru tidak hanya mengajarkan teks-teks agama atau ajaran moral, tetapi juga mengajak siswa untuk merefleksikan dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan mereka sehari-hari. Misalnya, guru bisa mengadakan diskusi atau refleksi tentang bagaimana menghadapi permasalahan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Kristus, seperti mengampuni atau mencari penyelesaian damai. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang agama, tetapi juga memberi mereka keterampilan hidup yang berguna dalam kehidupan nyata.

Meski nilai-nilai yang diterapkan oleh guru PAK memiliki dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah maupun orang tua dalam proses pembelajaran agama. Kadang-kadang, guru PAK merasa terbatas dalam menyampaikan nilai-nilai Kristiani karena keterbatasan waktu, materi yang harus disampaikan, atau bahkan kurangnya pemahaman dari orang tua dan pihak sekolah mengenai pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, keberagaman latar belakang dan pemahaman agama siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Dalam kelas yang terdiri dari berbagai latar belakang agama, guru PAK harus berhati-hati dalam menyampaikan ajaran agama agar tidak menyinggung perasaan siswa yang memiliki keyakinan berbeda. Oleh karena itu, guru PAK dituntut untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan dalam mengelola kelas dengan bijak, serta sensitif terhadap perbedaan yang ada.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa karakter dan nilai-nilai yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Guru PAK yang sabar, penuh kasih, adil, dan bijaksana dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan diterima. Nilai-nilai Kristen, seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas, diajarkan melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya memperdalam pemahaman agama siswa tetapi juga mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain. Proses penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya bergantung pada pengajaran teori, tetapi juga dengan mengajak siswa untuk merefleksikan dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pendekatan holistik yang menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman sehari-hari membantu siswa untuk menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut. Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, serta adanya perbedaan latar belakang agama siswa. Meskipun demikian, guru PAK yang memiliki karakter yang kuat dan keterampilan dalam mengelola kelas dengan bijaksana tetap dapat menanamkan nilai-nilai yang mendalam dalam pembentukan karakter siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, M. Hasibuan. "*Pengaruh Watak Guru PAK terhadap Karakter Siswa.*" Jurnal Ilmu Pendidikan, Medan: Media Pendidikan, 2021, 123-135.
- Manurung, Eva. "*Nilai-Nilai Kristiani dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.*" Jurnal Agama dan Karakter, Surabaya: Harapan Jaya, 2019, 203-218.
- Naibaho, Dorlan. "*Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*" (Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada, 2024, 82-83
- Santoso, Dwi. "*Metode Pengajaran PAK dalam Membangun Karakter Siswa.*" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Agama, Bali: Citra Edukasi, 2020, 56-70
- Sitompul, S. Kaban. "*Implementasi Nilai Kasih dalam Pembelajaran PAK.*" Jurnal Pendidikan Kristen, Yogyakarta: Sumber Ilmu, 2020, 89-102.
- Sitorus, O. B. Simanjuntak. "*Peran Guru PAK dalam Meningkatkan Moralitas Siswa.*" Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Bandung: Penerbit Daya, 2018, 31-47.
- Surya, Agung. "*Karakter Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.*" Jurnal Pendidikan Agama, Jakarta: Pustaka Agung, 2022, 45-59.
- Tarigan, L. "*Pengelolaan Kelas dan Pembentukan Karakter di Sekolah.*" Jurnal Pendidikan dan Pengelolaan Kelas, Jakarta: Pustaka Mandiri, 2020, 65-80.
- Wibowo, T. H. "*Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Agama Kristen.*" Jurnal Karakter, Jakarta: Pustaka Lestari, 2021, 15-29.
- Wijaya, Rudi. "*Strategi Guru dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Kristen di Sekolah.*" Jurnal Pendidikan Agama dan Spiritual, Malang: Nusa Pustaka, 2022, 110-124.